

PENGARUH *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI INDONESIA



SKRIPSI

**Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:
Talia Lavivia
2015110002**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No.1759/SK/BAN PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

THE EFFECT OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT ON INCOME INEQUALITY IN INDONESIA



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor's Degree in Economics**

**By
Talia Lavivia
2015110002**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by BAN-PT No.1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* TERHADAP
KETIMPANGAN PENDAPATAN DI INDONESIA**

Oleh:
Talia Lavivia
2015110002

Bandung, Mei 2019

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

A handwritten signature in black ink that reads "Ivantia S. Mokoginta." followed by a horizontal line.

Ivantia S. Mokoginta, Ph. D.,

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink that reads "Januarita Hendrani." followed by a horizontal line.

Januarita Hendrani, Dra., M.A., Ph. D

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Talia Lavivia
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 31 Januari 1997
NPM : 2015110002
Program studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

PENGARUH *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI INDONESIA

Pembimbing : Januarita Hendrani, Dra., M.A., Ph. D.

MENYATAKAN

adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 29 Mei 2019

Pembuat pernyataan:



(Talia Lavivia)

ABSTRAK

Foreign Direct Investment (FDI) dapat memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi *host country*, salah satunya dengan membuka lapangan pekerjaan. FDI diharapkan dapat menyerap tenaga kerja, sehingga dapat meningkatkan upah di *host country*. Di lain pihak, FDI dapat memengaruhi ketimpangan pendapatan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh FDI terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia dan mengetahui faktor lain yang memengaruhi ketimpangan pendapatan di Indonesia menggunakan teknik analisis *panel least square*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-section* meliputi 33 provinsi di Indonesia dan *time series* pada tahun 2010-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Hubungan antara PDRB per kapita dengan ketimpangan pendapatan berbentuk huruf U (tidak terbalik). Disisi lain, UMR dan produktivitas tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia.

Kata Kunci: FDI dan Ketimpangan Pendapatan

ABSTRACT

Foreign Direct Investment (FDI) can contribute to host country economic growth, one of which is by opening jobs. FDI is expected to absorb labor, so that it can increase wages in the host country. On the other hand, FDI can affect income inequality in Indonesia. This study aims to determine the effect of FDI on income inequality in Indonesia and find out other factors that influence income inequality in Indonesia using the least square panel analysis technique. The data used in this study are cross-sections covering 33 provinces in Indonesia and time series in 2010-2017. The results show that FDI has a positive and significant effect on income inequality. The relationship between GRDP per capita and income inequality is in the form of letters U (not reversed). On the other hand, the UMR and labor productivity have negative and significant effect on income inequality in Indonesia.

Keywords: *FDI and Income Inequality*

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "**Pengaruh *Foreign Direct Investment* Terhadap Ketimpangan Pendapatan**". Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat ketidaksempurnaan disebabkan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, informasi, dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis dengan sikap terbuka dan hati yang lapang bersedia menerima kritik, saran, dan masukan dari pihak pembaca yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Selama proses penyusunan dan penulisan skripsi, penulis mendapatkan bantuan, kritik, saran, dukungan, doa, serta bimbingan dari berbagai pihak. Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terwujud dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya, diantaranya:

1. Ibu dan Bapak penulis, Ibu Lita Hermalita dan Bapak Turweli. Terima kasih atas kasih sayang, motivasi, perhatian, dukungan materil, semangat, dan doa yang tulus dan terus-menerus selama ini.
2. Adik penulis, Tiar Laverta, serta keluarga besar Rahmat Slamet dan keluarga besar H.R. Husman, terima kasih atas semua perhatian, dukungan, dan doanya selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Januarita Hendrani, Dra, MA, Ph.D. selaku dosen wali dan dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas waktu, ilmu, tenaga, dan segala bentuk dukungan yang tulus sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Noknik Karliya H, Dra., MP. Dan Bapak Ahmad Aswin Masudi, S.E., MSE. selaku dosen kajian EIP terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Ibu Ivantia S. Mokoginta, Ph. D., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan yang selalu memberi arahan, bimbingan, tantangan dan motivasi untuk mendidik mahasiswa IESP menjadi manusia yang selalu berpikir dan kritis.
6. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan lainnya yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis. Semoga semua ilmu yang telah penulis peroleh dapat bermanfaat bagi kehidupan penulis di masa yang akan datang.
7. Kak Yohanes Andhika Tjitra selaku tutor pengantar makro, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.
8. Ditya Fajar Ramadhan terima kasih atas segala dukungan, perhatian, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Pembangunan UNPAR angkatan 2015 penulis selama kuliah, Gres, Gelora, Edya, Rifa, Windy, Billy, Wido, Dani Satria, Dani Yesfin, Monic, Efryda, Vincent, Kezia, Nadine, Arta, Astri, Ely, Greg, Soterida, Adira, Nia, Ine, Abram, Adam, Zeisha, Hanna, Sindy, Sheby, Lizzy,

Agung, Ayub, dan teman-teman angkatan 2015 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman yang diberikan kepada penulis.

10. Teman-teman Ekonomi Pembangunan UNPAR senior, Kak Utami, Kak Gise, Kak Mimin, Kak Arin, Kak Ifara, Kak Nadia, Kak Retha, Kak Renata, Kak Catra, Kak Nizar, Kak Tri, Kak Ruth, Kak Aurel, Kak Andrew, Kak Naira, Kak Eka, Kak Okky, Kak Dzikri, Kak Indhira, Kak Benny, Kak Naufal, Kak Eno, Kak Feisal, Kak Nurul, Kak Mariany, Kak Rey, serta keluarga besar IESP lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala masukan, dukungan, dan pengalaman selama perkuliahan.
11. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi, terutama Pak Eko serta pihak lain yang juga berperan dalam kehidupan penulis namun tidak dapat disebutkan satu per satu, khususnya selama penulis menjalankan studi di UNPAR, penulis ucapkan terima kasih.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada semua yang telah berjasa. Akhir kata, penulis ingin meminta maaf jika ada kekurangan dalam penulisan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bandung, 29 Mei 2019

Talia Lavivia

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	13
1.1. Latar Belakang	13
1.2. Rumusan Masalah.....	16
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	16
1.4. Kerangka Pemikiran	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1. Foreign Direct Invesment (FDI).....	19
2.2. Ketimpangan Pendapatan	21
2.3. Kaitan FDI dengan Ketimpangan Pendapatan.....	22
2.4. Penelitian terdahulu	23
BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	24
3.1. Metode Penelitian.....	24
3.1.1. Data.....	24
3.1.2. Teknik Analisis.....	25
3.1.3. Uji Asumsi Klasik	26
3.1.4. Model Penelitian	27
3.2. Objek Penelitian	28
3.2.1. Foreign Direct Investment.....	28
3.2.2. Gini Ratio.....	29
3.2.3. PDRB Per Kapita.....	30
3.2.4. Produktivitas Tenaga Kerja.....	31
3.2.5. Upah Minimum Regional (UMR).....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33

4.1.	Hasil dan Pengolahan Data	33
4.1.1.	Chow Test	33
4.1.2.	Hausman Test	33
4.1.3.	Uji Multikolinearitas.....	34
4.1.4.	Hasil Regresi Pengaruh FDI terhadap Ketimpangan Pendapatan	34
4.2.	Pembahasan	35
BAB V PENUTUP.....		37
LAMPIRAN.....		A-1
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....		A-2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. FDI Indonesia Tahun 2010-2017	14
Gambar 2. <i>Gini Ratio</i> Indonesia Tahun 2010-2017	15
Gambar 3. Kurva Kuznets.....	21
Gambar 4. Rata-rata FDI Per Provinsi di Indonesia	28
Gambar 5. Rata-rata <i>Gini Ratio</i> Per Provinsi di Indonesia	29
Gambar 6. Rata-rata PDRB Per Kapita Per Provinsi di Indonesia.....	30
Gambar 7. Rata-rata Produktivitas Per Provinsi di Indonesia.....	31
Gambar 8. Rata-rata UMR Per Provinsi di Indonesia	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	23
Tabel 2. Sumber Data Penelitian.....	24
Tabel 3. Hasil Uji Chow	33
Tabel 4. Hasil Uji Hausman	33
Tabel 5. Hasil Multikolinearitas	34
Tabel 6. Hasil Regresi FEM.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang membutuhkan modal yang besar untuk melakukan pembangunan ekonomi. Hal ini dapat dipenuhi melalui investasi domestik maupun investasi asing. Di samping investasi domestik, penanaman modal asing dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian negara tuan rumah (Athukorala, 2003). Investasi asing dibedakan menjadi dua jenis yaitu, *Foreign Direct Investment* dan *Foreign Indirect Investment*. *Foreign Direct Investment* merupakan investasi pada sektor riil seperti sektor perkebunan, sektor manufaktur, dan sektor jasa, sedangkan *Foreign Indirect Investment* merupakan investasi pada aset finansial seperti deposito, saham, obligasi, reksadana dan sebagainya. *Foreign Direct Investment* (FDI) adalah arus modal internasional dimana perusahaan dari suatu negara mendirikan atau memperluas perusahaannya di negara lain dan memberlakukan kontrol terhadap perusahaan di luar negeri (Obsteld, Krugman, & Melitz, 2015).

FDI yang masuk ke suatu negara akan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi *host country* secara langsung dengan menambah modal dalam negeri serta meningkatkan efisiensi produksi perusahaan melalui teknologi, keterampilan pemasaran dan manajerial, inovasi serta implementasinya (Li, 2012). Hal ini karena MNC membawa alat-alat modal lebih canggih, mempunyai teknologi produksi lebih efisien serta keterampilan manajerial tenaga kerja lebih baik, sehingga tercipta *value added* yang mencerminkan tingginya produktivitas. Selain itu, FDI dapat berpengaruh secara tidak langsung (Feinberg & Majumdar, 2001). Hal ini karena *spillover effect* memiliki dampak positif berupa kenaikan produktivitas perusahaan domestik akibat alih teknologi yang dimiliki oleh MNC melalui mekanisme informal.

Gambar 1. FDI Indonesia Tahun 2010-2017



Sumber : BKPM, 2018 (diolah)

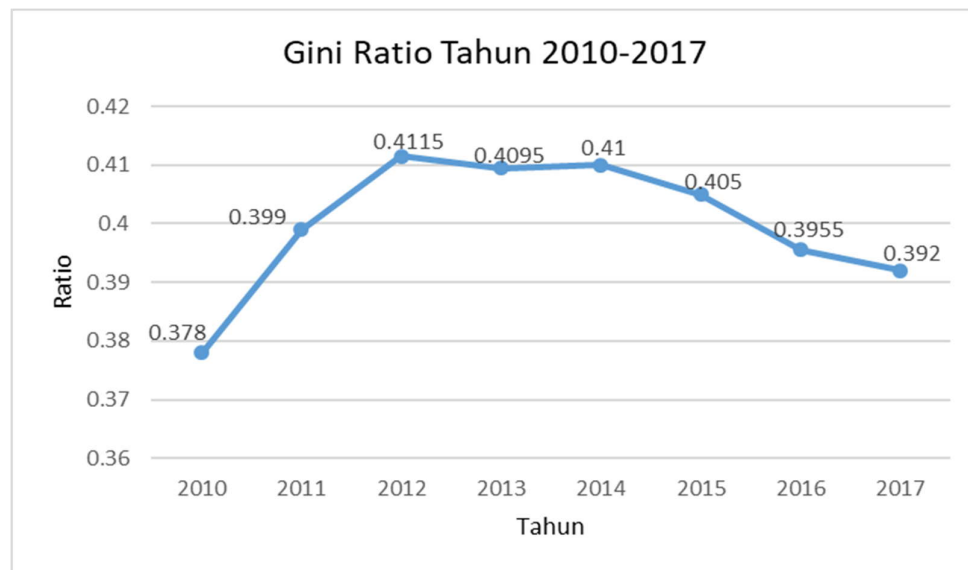
Dapat dilihat pada gambar 1, FDI di Indonesia tahun 2010-2016 cenderung mengalami peningkatan, namun pada tahun 2017 FDI mengalami penurunan. Peningkatan FDI terjadi karena insentif berupa *tax allowance* dan *tax holiday* yang diberikan oleh pemerintah dan kondisi perekonomian Indonesia yang relatif stabil (BKPM, 2015). Disisi lain, penurunan FDI terjadi karena gejolak kurs rupiah dan perang dagang Amerika Serikat dengan China yang berdampak pada perlambatan laju investasi.

FDI dipandang sebagai faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui lapangan pekerjaan (Dorozynska & Dorozynski, 2015). Adanya arus masuk FDI berupa MNC dapat meningkatkan lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja lebih banyak, sehingga dapat meningkatkan upah tenaga kerja pada perusahaan penerima. Seiring dengan adanya arus masuk FDI, ketimpangan pendapatan masih menjadi masalah yang sulit diatasi.

Ketimpangan pendapatan adalah suatu kondisi dimana distribusi pendapatan yang diterima oleh masyarakat tidak merata (Todaro & S., 2015). Ketimpangan pendapatan dapat terjadi ketika pendapatan *skilled labor* meningkat lebih cepat dibandingkan pendapatan *unskilled labor*. Ketimpangan pendapatan harus diperhatikan karena dapat berpengaruh terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat (Brueckner & Lederman, 2015). Salah satu indikator untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan adalah *gini ratio*. Nilai koefisien gini berkisar antara 0 hingga 1. Koefisien gini bernilai 0

menunjukkan adanya pemerataan pendapatan yang sempurna. Sebaliknya, jika koefisien gini bernilai 1 menunjukkan ketimpangan pendapatan secara menyeluruh.

Gambar 2. Gini Ratio Indonesia Tahun 2010-2017



Sumber : BPS, 2018 (diolah)

Dapat dilihat pada gambar 2, *gini ratio* di Indonesia tahun 2010-2012 mengalami peningkatan hingga mencapai 0,4115 pada 2012, namun di tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 0,4095. Pada tahun 2014 *gini ratio* mengalami peningkatan menjadi 0,41. Tetapi, tahun 2015-2017 *gini ratio* cenderung mengalami penurunan dimana tahun 2017 *gini ratio* adalah 0,392.

Menurut teori ekonomi neoklasik FDI memiliki kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi *host country*, keberadaan FDI dapat mengurangi ketimpangan pendapatan. Sementara menurut *dependency theory* FDI memiliki kontribusi negatif terhadap pembangunan ekonomi di *host country*, keberadaan FDI dapat meningkatkan ketimpangan pendapatan di *host country* (Hodrab, 2017). Hasil penelitian Chunlai Chen (2016) menemukan bahwa FDI dapat mengurangi ketimpangan pendapatan. Hal ini karena FDI yang masuk berupa MNC akan menyerap tenaga kerja di negara tujuannya, sehingga negara tuan rumah diuntungkan karena semakin banyak penduduknya yang bekerja. Di sisi lain, hasil penelitian Bornali Bhandari (2007) menunjukkan hal yang sebaliknya, bahwa FDI dapat meningkatkan ketimpangan pendapatan. Hal ini karena MNC yang masuk ke Eropa Timur lebih banyak menyerap *skilled labor* dibandingkan *unskilled labor*, sehingga pendapatan *skilled labor* meningkat lebih cepat dibandingkan *unskilled labor*.

1.2. Rumusan Masalah

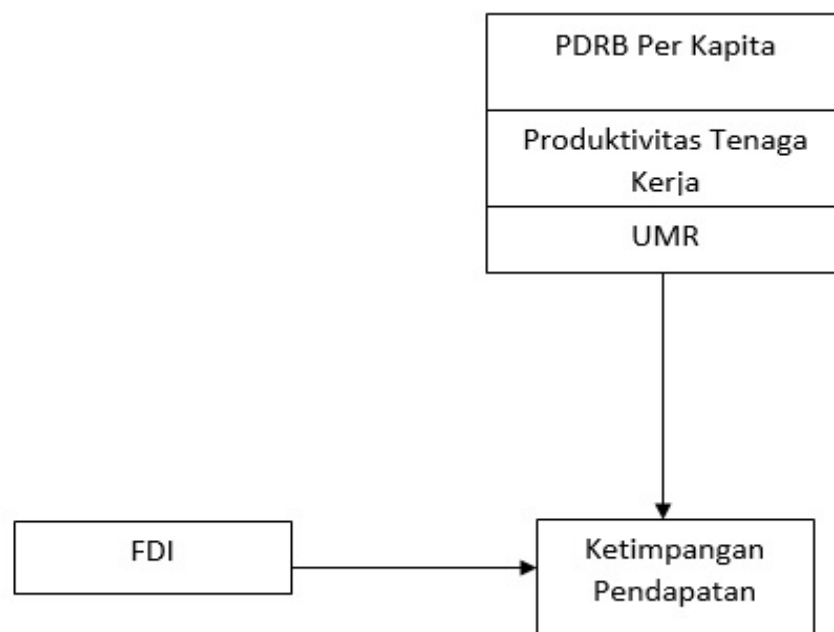
Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, aliran FDI yang masuk ke Indonesia memberikan manfaat terhadap perekonomian. Di lain pihak, FDI dapat memengaruhi ketimpangan pendapatan di Indonesia. FDI dapat mengurangi ketimpangan pendapatan (Chen, 2016). Tetapi, FDI dapat meningkatkan ketimpangan pendapatan (Bhandari, 2007). Hal tersebut menunjukkan masih terdapat pertentangan terkait pengaruh FDI terhadap ketimpangan pendapatan dan belum banyak penelitian mengenai pengaruh FDI terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan yaitu :

1. Bagaimana pengaruh FDI terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia?
2. Apa faktor lain yang memengaruhi ketimpangan pendapatan di Indonesia?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh FDI terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia dan mengetahui apa faktor lain yang memengaruhi ketimpangan pendapatan di Indonesia. Dengan mengetahui pengaruh FDI terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia dan faktor yang memengaruhi ketimpangan pendapatan di Indonesia, maka diharapkan dapat berkontribusi dalam literatur penelitian mengenai pengaruh FDI terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia.

1.4. Kerangka Pemikiran



FDI dapat berpengaruh negatif atau positif terhadap ketimpangan pendapatan. Arus masuk FDI dapat berkontribusi dalam meningkatkan lapangan pekerjaan, sehingga akan menurunkan ketimpangan pendapatan (Chen, 2016). FDI yang masuk berupa MNC akan menyerap *skilled labor* di negara tujuannya, sehingga pendapatan *skilled labor* meningkat. Hal ini akan memengaruhi pendapatan *unskilled labor* melalui *trickle down effect*. *Skilled labor* adalah pekerja yang memiliki pendidikan dan keterampilan lebih tinggi dibandingkan *unskilled labor*. Sementara, *unskilled labor* rata-rata bekerja di sektor informal serta memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan sehari-hari (Aizenman, B., & A., 2007). Hasil sektor informal dapat di konsumsi oleh mereka yang bekerja di sektor formal. Di sisi lain, ketika FDI meningkat maka ketimpangan pendapatan akan meningkat (Bhandari, 2007). Hal ini karena MNC yang masuk lebih banyak menyerap *skilled labor* dibandingkan *unskilled labor*. Menurut Chunlai Chen (2016), ada faktor lain yang memengaruhi ketimpangan pendapatan diantaranya, PDRB per kapita, produktivitas tenaga kerja, dan upah minimum regional (UMR).

PDRB per kapita dapat berpengaruh negatif atau positif terhadap ketimpangan pendapatan. Semakin besar PDRB per kapita maka pendapatan masyarakat semakin besar sehingga akan menurunkan ketimpangan pendapatan (Deininger & Squire, 1996). Selain itu, menurut hipotesis kuznets, pada tahap awal pembangunan, ketika pertumbuhan ekonomi meningkat maka ketimpangan pendapatan akan meningkat. Hal tersebut karena adanya perubahan struktur perekonomian dari sektor pertanian ke sektor industri (Naudé, Szirmai, & Lavopa, 2013). Perubahan sektor industri lebih cepat dibandingkan sektor pertanian disebabkan oleh pembangunan yang masih terpusat di sektor industri modern. Tetapi pada tahap pembangunan yang lebih lanjut, distribusi pendapatan akan semakin merata yaitu ketika sektor industri dapat menyerap sebagian besar tenaga kerja dari sektor pertanian sehingga ketimpangan pendapatan akan menurun (Todaro & S., 2015).

Produktivitas tenaga kerja dapat berpengaruh negatif atau positif terhadap ketimpangan pendapatan. Ketika produktivitas tenaga kerja meningkat maka jumlah produksi akan semakin besar sehingga akan meningkatkan pendapatan per kapita dan terjadi penurunan ketimpangan pendapatan (DiPietro, 2014). Di sisi lain, ketika produktivitas tenaga kerja meningkat maka ketimpangan pendapatan akan meningkat, karena produktivitas *skilled labor* meningkat lebih cepat dibandingkan peningkatan produktivitas *unskilled labor*. Ketika produktivitas tenaga kerja meningkat maka dalam memproduksi hasil dengan jumlah yang sama diperlukan tenaga kerja lebih sedikit, sehingga pendapatan yang diterima *skilled labor* lebih tinggi dibandingkan pendapatan *unskilled labor* (Goh, 2009).

Upah minimum regional (UMR) dapat berpengaruh negatif atau positif terhadap ketimpangan pendapatan. Ketika upah minimum meningkat maka upah tenaga kerja yang berpenghasilan rendah dan menengah akan meningkat, sehingga mengurangi ketimpangan pendapatan (Estudillo, 1997). Upah merupakan bagian dari pendapatan rumah tangga dan memiliki kontribusi dalam memengaruhi ketimpangan pendapatan. Disisi lain, ketika upah minimum meningkat maka ketimpangan pendapatan akan meningkat (Volscho Jr & Fullerton, 2005). Meningkatnya upah tenaga kerja dapat menurunkan permintaan tenaga kerja, karena biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan lebih tinggi dari sebelumnya. Hal tersebut dapat menurunkan keuntungan perusahaan dan akan mengurangi pekerjanya.